

LAMPIRAN



Lampiran 01. Instrumen/Rubrik Penilaian Hasil Belajar Pengetahuan Gerak Dasar Manipulatif

NO	ASPEK PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN	SKOR	TOTAL
1	Mempraktikan Posisi dan Sikap Awal	Kedua kaki berdiri rileks dengan posisi melangkah.	1	5
		Badan sedikit dicondongkan ke depan dan Berat badan terletak di antara kedua kaki.	1	
		Lengan ditekuk ke belakang atas kepala.	1	
		Pandangan mata ke arah datangnya bola.	1	
		Koordinasi gerakan kaki, lengan dan badan yang baik.	1	
2	Pelaksanaan Gerak	Kedua kaki ikut memberikan kekuatan mendorong.	1	5
		Badan dicondongkan ke depan.	1	
		Kedua lengan diayun lurus ke depan.	1	
		Pandangan mata tertuju pada sasaran.	1	
		Koordinasi gerakan kaki, lengan dan badan yang baik.	1	
3	Sikap Akhir Melakukan Gerakan	Posisi kaki belakang melangkah ke depan.	1	5
		Badan tetap condong ke depan.	1	
		Setelah mengayun lepas lurus di depan atas kepala, dibantu dengan bantuan lecutan pergelangan tangan.	1	
		Pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.	1	
		Koordinasi gerakan kaki, lengan dan badan yang baik.	1	
		Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir		

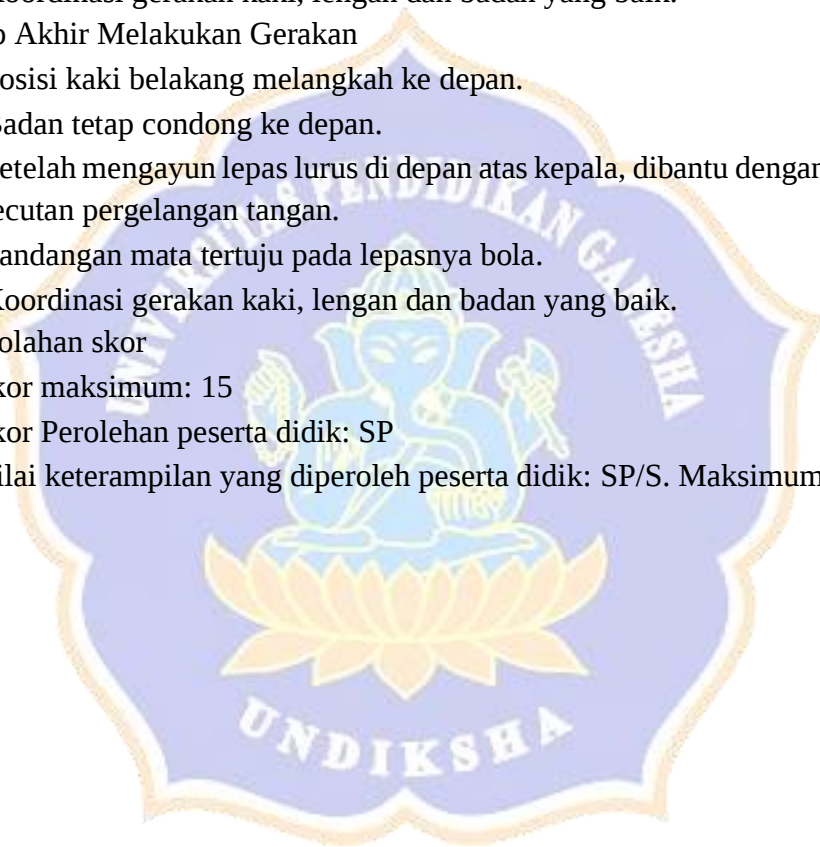
1) Pedoman penskoran

- Penskoran
- Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.
- Skor 0 jika: Peserta didik kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

2) Sikap Awalan Melakukan Gerakan

- Kedua kaki berdiri rileks dengan posisi melangkah.

- Badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
 - Lengan ditekuk ke belakang atas kepala.
 - Pandangan mata ke arah datangnya bola.
 - Koordinasi gerakan kaki, lengan dan badan yang baik.
- 3) Sikap Pelaksanaan Melakukan Gerakan
- Kedua kaki ikut memberikan kekuatan mendorong.
 - Badan dicondongkan ke depan.
 - Kedua lengan diayun lurus ke depan.
 - Pandangan mata tertuju pada sasaran.
 - Koordinasi gerakan kaki, lengan dan badan yang baik.
- 4) Sikap Akhir Melakukan Gerakan
- Posisi kaki belakang melangkah ke depan.
 - Badan tetap condong ke depan.
 - Setelah mengayun lepas lurus di depan atas kepala, dibantu dengan bantuan lecutan pergelangan tangan.
 - Pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
 - Koordinasi gerakan kaki, lengan dan badan yang baik.
- 5) Pengolahan skor
- Skor maksimum: 15
 - Skor Perolehan peserta didik: SP
 - Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: $SP/S. \text{Maksimum} \times 100$



Lampiran 02. Instrumen Penilaian Hasil Belajar Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif

HAND AND EYE COORDINATION

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur koordinasi mata tangan peserta didik adalah menggunakan *hand eye coordination test* (TKSI KEMDIKBUD) yang diadopsi dari dr c. Ashok, 2008. Tes ini sudah melalui uji validitas dan reliabilitas tes dengan hasil nilai validitas instrumen *hand and eye coordination* sebesar 0.555 (valid), pengambilan keputusan validitas berdasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$. Nilai reliabilitas sebesar 0.683 (reliabilitas tinggi).

a) Prosedur Pelaksanaan Tes

- Deskripsi: Merupakan tes yang dilakukan dengan cara melempar bola ke arah tembok menggunakan satu tangan dan menangkap kembali bola menggunakan tangan yang sama.
- Tujuan: Untuk mengukur koordinasi mata tangan
- Peralatan: Bola tenis, Stopwatch, Dinding, Formulir tes, dan alat tulis

b) Persiapan tes:

4. Penguji menentukan batas minimal lemparan pada tembok setinggi 1 m.
5. Penguji menentukan batas minimal jarak lemparan bola 1 m dari tembok.
6. Menyiapkan formulir tes dan alat tulis.

c) Pelaksanaan tes:

9. Siswa dengan bola ditangan berdiri dibelakang garis lemparan menghadap ke arah tembok sejauh 1 m.
10. Siswa melempar bola tenis ke tembok pada aba-aba "Ya".
11. Siswa menangkap pantulan bola menggunakan tangan yang sama yang digunakan saat melempar bola.
12. Apabila melempar bola menggunakan tangan kanan maka menangkap pantulan bola juga menggunakan tangan kanan. Gerakan ini dilakukan sebanyak 5 kali dilanjutkan melempar menggunakan tangan kiri dan menangkap dengan tangan kiri sebanyak 5 kali.
13. Siswa melakukan tes melempar dan menangkap ini selama 30 detik.
14. Pencatatan skor:
15. Penguji mencatat banyaknya tangkapan yang diperoleh selama 30 detik.
16. Penguji mengkonversi banyaknya tangkapan dengan norma.

Tabel. Norma Tes Hand And Eye Coordination

Putra	Putri	Skor	Kategori
≥ 8	≥ 8	5	Baik Sekali
5 - 7	5 - 7	4	Baik
3 - 4	3 - 4	3	Sedang
1 - 2	1 - 2	2	Kurang
≤ 0	≤ 0	1	Kurang Sekali



Lampiran 03. Modul Ajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

MODUL AJAR PEMBELAJARAN PBL BERORIENTASI OLAHRAGA TRADISIONAL

Satuan Pendidikan : SD N 6 Batubulan

Mata Pelajaran : PJOK

Materi : Gerak Dasar Manipulatif

Alokasi Waktu : 8jp 2 x Pertemuan

Media	Alat/Bahan Ajar	Metode Pembelajaran
• Laptop • Bahan Tayang	• Buku Ajar • Link Video (jika diperlukan) • Lembar Kerja (student work sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak	• Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional
KOMPETENSI DASAR		
Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan mengkombinasikan olahraga tradisional batu lima dalam berbagai variasi dan kombinasi gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola).		
TUJUAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik melalui pembelajaran demonstrasi dan penugasan dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami fakta, konsep, dan prosedural dari variasi dan kombinasi gerak dasar manipulatif dalam olahraga tradisional batu lima (melempar dan menangkap bola), sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. Yakni, variasi dan kombinasi gerak melempar dan menangkap bola dengan menggunakan bola kasti Dan peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada elemen Gotong Royong dan Mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagi, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, dengan cara individu berpasangan dan berkelompok. Serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.		
Sintak PBL Berorientasi Olahraga Tradisional	Pendahuluan (15 Menit)	
Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah.	Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi). • Mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen (Disiplin) • Memotivasi peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	

Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	- Masalah yang diangkat adalah bagaimana cara meningkatkan kerjasama tim dalam permainan olahraga tradisional tentang batu lima khas bali - sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) - Melakukan pemanasan - Pembagian kelompok belajar kepada peserta didik dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.
	Kegiatan Inti (45 Menit)
Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	- Peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi. Setiap kelompok akan bekerja bersama untuk memahami dan memecahkan masalah yang telah diidentifikasi. - Kelompok dapat terdiri dari 4-6 siswa dengan tugas yang terdistribusi secara merata, misalnya ada yang bertugas mengamati permainan, ada yang mencari strategi, dan ada yang mengembangkan ide-ide solusi. - Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang bagaimana olahraga tradisional batu lima dapat meningkat gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola)
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	- Menalar peserta didik mencoba berdiskusi dengan anggota kelompok tentang cara melakukan gerakan (melempar dan menangkap bola kasti) pada olahraga tradisional batu lima dari sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. - Kelompok bisa mencoba berbagai formasi dalam olahraga permainan batu lima atau menguji teknik baru dalam olahraga permainan batu lima untuk melihat efektivitasnya
	Penutup (10 Menit)
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	- Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah melalui pengamatan dengan cara berdiskusi, serta mengolah informasi dari apa yang sudah coba dipraktekkan untuk memperbaiki kesalahan gerakan. - Guru memberikan umpan balik/bisa menyoroti pentingnya strategi dan kerja sama tim dalam

	olahraga tradisional batu lima, serta bagaimana keterampilan tersebut relevan dalam kehidupan sehari-hari.
	Penutup (10 Menit)
	• Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang sudah mampu mempraktikkan gerakan dengan baik agar peserta didik lainnya termotivasi. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik
REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK	
Peserta didik ➤ Apa yang sudah dipelajari. ➤ Dari apa yang sudah dipelajari, apa yang sudah dikuasai. ➤ Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan ➤ Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/ temukan dalam melakukan aktivitas pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola) Guru ➤ Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. ➤ Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik? ➤ Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola)? ➤ Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola)? ➤ Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola)?	

Mengetahui
Plt.Kepala SDN 6 Batubulan



I Made Suardana, S.Pd
NIP.197006122006041004

Sukawati, 2024
Guru PJOK

I Made Suardana, S.Pd
NIP.197006122006041004

MODUL AJAR PEMBELAJARAN (PBL)

Satuan Pendidikan : SD N 6 Batubulan

Mata Pelajaran : PJOK

Materi : Gerak Dasar Manipulatif

Alokasi Waktu : 8jp 2 x Pertemuan

Media	Alat/Bahan Ajar	Metode Pembelajaran
- Laptop - Bahan Tayang	- Buku Ajar - Link Video (jika diperlukan) - Lembar Kerja (student work sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak	Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)
KOMPETENSI DASAR		
Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami berbagai variasi dan kombinasi gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola).		
TUJUAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik melalui pembelajaran demonstrasi dan penugasan dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami fakta, konsep, dan prosedural dari variasi dan kombinasi pola gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola), sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. Yakni variasi dan kombinasi gerak melempar dan menangkap bola dengan menggunakan bola kecil, Dan peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada elemen Gotong Royong dan Mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagi, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, dengan cara individu berpasangan dan berkelompok. Serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.		
Sintak PBL	Pendahuluan (15 Menit)	
Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah.	Orientasi - Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi). - Mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen (Disiplin) - Memotivasi peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	- Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara berkelompok, dengan menayangkan video gerakan (lempar dan menangkap bola kasti) yang kurang tepat. - Melakukan pemanasan	

	• Pembagian kelompok belajar kepada peserta didik dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.
	Kegiatan Inti (45 Menit)
Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	• Peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi. Setiap kelompok akan bekerja bersama untuk memahami dan memecahkan masalah yang telah diidentifikasi. • Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang bagaimana (melempar dan menangkap bola kasti) yang benar sesuai dengan teknik yang digunakan dari sikap awalan, sikap lanjutan, dan sikap akhiran • Guru memantau peserta didik dalam proses pemecahan masalahnya di dalam kelompok.
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	• Menalar peserta didik mencoba berdiskusi dengan anggota kelompok tentang cara melakukan gerakan (melempar dan menangkap bola kasti) dari sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. (berkomunikasi dengan teman dan saling melengkapi kekurangan dalam kelompok) • Peserta didik bisa mencoba berbagai formasi gerakan (lempar dan menangkap bola kasti) atau menguji teknik baru dalam gerak dasar manipulatif untuk melihat efektivitasnya dari sikap awalan, sikap lanjutan, sikap akhiran di kelompok masing-masing
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	• Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah melalui pengamatan dengan cara berdiskusi, serta mengolah informasi dari apa yang sudah coba dipraktikkan untuk memperbaiki kesalahan gerakan. • Berkomunikasi- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang cara melakukan gerakan (lempar dan tangkap bola kasti) pada materi gerak dasar manipulatif dari sikap awalan, sikap lanjutan dan sikap akhiran) baik secara teori maupun praktek (Comunication) • Guru memberikan umpan balik terhadap gerakan yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik baik individu atau perwakilan kelompoknya.

	Penutup (10 menit)
	• Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang sudah mampu mempraktikkan gerakan dengan baik agar peserta didik lainnya termotivasi. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik
REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK	
Peserta didik ➢ Apa yang sudah dipelajari. ➢ Dari apa yang sudah dipelajari, apa yang sudah dikuasai. ➢ Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan ➢ Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/ temukan dalam melakukan aktivitas pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola) Guru ➢ Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. ➢ Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik? ➢ Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola)? ➢ Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola)? ➢ Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran pola gerak manipulatif (melempar dan menangkap bola)?	

Mengetahui
Plt.Kepala SDN 6 Batubulan



I Made Suardana, S.Pd
NIP.197006122006041004

Sukawati, 2024
Guru PJOK

I Wayan Erik Sanjaya, S.Pd
NIP.-

Lampiran 04. Surat Permohonan Uji Validitas Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PROGRAM PASCASARJANA

Prodi Pendidikan Olahraga (S2)

Alamat: Jalan Udayana Singaraja-Bali Kode Pos 81116
Telepon: 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 4461/UN48.14/PP/2024

Singaraja, 29 Oktober 2024

Lamp :

Prihal : Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitian

Kepada Yth:

1	Prof. Dr. Made Agus Dharmadi, S.Pd., M.Pd.	Instrumen Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif
2	Dr. Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd., AIFO-P	

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai Tim Uji Validasi Instrumen tentang: **Instrumen Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif**

Atas nama

Nama : I Putu Gede Aryananda

NIM : 2329121006

Prodi : Pendidikan Olahraga S2 Program Pascasarjana Undiksha

dalam rangka penyelesaian Tesis yang bersangkutan. Berkennan dengan prihal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan sebagai validasi instrument mahasiswa tersebut diatas. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terimakasih.

Koorprodi

Dr. I Ketut Semarayasa, S.Pd., M.Or., AIFO-P
NIP. 198003112008121002

Sekprodi

Dr. Kadek Yogi Parta Lesmana, M.Pd., AIFO-P
NIP. 198410252008121002

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana Undiksha

Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd
NIP. 195910101986031003

Lampiran 05. Perhitungan Validitas Isi Instrumen

Perhitungan Validitas Isi Instrumen Tes Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif

No. Butir	Ahli/Skor		Tabulasi
	I	II	
1	Relevan	Relevan	D
2	Relevan	Relevan	D
3	Relevan	Relevan	D
4	Relevan	Relevan	D
5	Relevan	Relevan	D
6	Relevan	Relevan	D
7	Relevan	Relevan	D
8	Relevan	Relevan	D
9	Relevan	Relevan	D
10	Relevan	Relevan	D
11	Relevan	Relevan	D
12	Relevan	Relevan	D
13	Relevan	Relevan	D
14	Relevan	Relevan	D
15	Relevan	Relevan	D

		Judges 1	
		Tidak relevan	Relevan
Judges 2	Tidak relevan	A 0	B 0
	Relevan	C 0	D 15

Keterangan:

- A : Kedua judges tidak setuju
 B : Judges I setuju, Judges II tidak setuju
 C : Judges I tidak setuju, II setuju
 D : Kedua judges setuju

Kriteria Validitas Isi:

- 0,80 –1,00 : validasi isi sangat tinggi
 0,60 –0,79 : validasi isi tinggi
 0,40 –0,59 : validasi isi sedang
 0,20 –0,39 : validasi rendah
 0,00 –0,19 : validasi sangat rendah

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V_i = \frac{15}{0+0+0+15}$$

$$V_i = \frac{15}{15}$$

$$V_i = 1,00$$

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai validitas dari *expert judgement* instrumen tes hasil belajar sebesar 1,00 dengan di nyatakan bahwa kriteria sangat tinggi



Lampiran 06. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
PRODI PENDIDIKAN OLAHRAGA (S2)

Alamat: Jalan Udayana Singaraja-Bali Kode Pos 81116
Telepon: 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 8 November 2024

Nomor : 4735/UN48.14/KM/2024
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. : Kepala SD Negeri 6 Batubulan

Di, Tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : I Putu Gede Aryananda
NIM : 2329121006
Semester : 3
Program Studi : Pendidikan Olahraga (S2)
Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Ditinjau Dari Koordinasi Mata Tangan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. I Ketut Semarayasa, S.Pd., M.Or., AIFO-P
NIP. 198003112008121002

Pembimbing II

Dr. Kadek Yogi Parta Lesmana, M.Pd., AIFO-P
NIP. 198410252008121002



Mengetahui,
D. Direktur,
Pembimbing I,

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

Lampiran 07. Surat Ijin Pengambilan Data



**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
DINAS PENDIDIKAN
SD. NEGERI 6 BATUBULAN**

Alamat : Br. Pegambangan- Desa Batubulan Telp. (0361) 4711109

Email : sdn_6batubulan@yahoo.co.id

NPSN : 50101918

NSS : 101.22.05.04.056



SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/113/SDN6Btl/XI/2024

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : I Made Suardana, S.Pd
NIP : 197006122006041004
Pangkat/Golongan : Pembina /IV a
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 6 Batubulan

Mengijinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : I Putu Gede Aryananda
NIM : 2329121006
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Olahraga
Jenjang : S2

Untuk mengadakan penelitian kepada peserta didik SD Negeri 6 Batubulan, dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Ditinjau Dari Koordinasi Mata Tangan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar" yang akan dilaksanakan di SD Negeri 6 Batubulan.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batubulan 20 November 2024

Plt. Kepala SD Negeri 6 Batubulan



I Made Suardana, S.Pd

NIP. 197006122006041004

Lampiran 08. Daftar Nama Peserta Didik Sampel Penelitian

Kelas V A (Kelompok Eksperimen)

No. Absen	Nama Siswa
1	Alby Raditya Pratama
2	Alya Izzatun Riffa
3	Anak Agung Gde Abhirama Dhananjaya
4	Gusti Putu Chandra Putra
5	I Dewa Ayu Made Anix Leoni
6	I Dewa Gede Krisna Wardana
7	I Gusti Ngurah Prapta Nayottama Wisuta
8	I Kadek Aditya
9	I Kadek Angga Marta Yana
10	I Komang Agus Angga Stia Prana
11	I Komang Delon Sutriwahditya
12	I Made Dicky Darmadi Jaya
13	I Made Praditya Narendra Putra
14	I Putu Alvino Harry Mandara
15	I Putu Dharma Artha Wijana
16	I Tude Krisna Diana
17	Kadek Gita Puspita Latri
18	Ketut Desi Wirianti
19	Komang Oky Anggraini Putri
20	Luh Devi Juliyaningsih

Kelas V B (Kelompok Kontrol)

No. Absen	Nama Siswa
1	Anak Agung Gede Oka Sastra Sidi Mantra
2	Deda Andika Prayona
3	Gusti Ayu Dina Pramitha Gunadi
4	I Dewa Ayu Dinda Pradnya Dewi
5	I Dewa Ayu Nadia Nareswari
6	I Gede Krisnha Darma Satya Budi
7	I Made Dinar Oka Paramartha
8	I Made Rama Dwiguna
9	I Putu Lingga Juniar Sadha
10	Kadek Abhikhya Arundari Pradana Ekasati
11	Kadek Anggi Aprilia
12	Kadek Candira Daevika Kalyani
13	Ketut Gowinda Artha Wijaya
14	Komang Ari Cahya Juliani
15	Komang Wahyu Apriliawan Bukian
16	Luh Putu Ari Kusuma Yanti
17	Muhammad Abdillah Fahmi Maulidi
18	Ni Kadek Ayumi Kayla Putri
19	Ni Kadek Dea Arysudnyani
20	Ni Kadek Githa Cahyani



Lampiran 09. Data Koordinasi Mata Tangan

Kelompok Eksperimen

No. Absen	Jumlah Tangkapan (30 detik)	Skor	Kategori
1	9	5	Baik Sekali
2	10	5	Baik Sekali
3	7	5	Baik Sekali
4	4	3	Sedang
5	8	5	Baik Sekali
6	8	5	Baik Sekali
7	12	5	Baik Sekali
8	8	5	Baik Sekali
9	4	3	Sedang
10	4	3	Sedang
11	4	3	Sedang
12	11	5	Baik Sekali
13	4	3	Sedang
14	4	3	Sedang
15	9	5	Baik Sekali
16	9	5	Baik Sekali
17	4	3	Sedang
18	4	3	Sedang
19	4	3	Sedang
20	4	3	Sedang

Kelompok Kontrol

No. Absen	Jumlah Tangkapan (30 detik)	Skor	Kategori
1	9	5	Baik Sekali
2	16	5	Baik Sekali
3	4	3	Sedang
4	4	3	Sedang
5	4	3	Sedang
6	6	4	Baik
7	17	5	Baik Sekali
8	4	3	Sedang
9	18	5	Baik Sekali
10	4	3	Sedang
11	4	3	Sedang
12	5	4	Baik
13	10	5	Baik Sekali
14	5	4	Baik
15	18	5	Baik Sekali
16	4	3	Sedang
17	13	5	Baik Sekali
18	4	3	Sedang
19	4	3	Sedang
20	3	3	Sedang

Lampiran 10. Penentuan Kelompok Koordinasi Mata Tangan Tinggi dan Koordinasi Mata Tangan Rendah

Kelompok Eksperimen

No. Absen	Jumlah Tangkapan (30 detik)	Skor	Kategori	Ranking
7	12	5	Baik Sekali	1
12	11	5	Baik Sekali	2
2	10	5	Baik Sekali	3
1	9	5	Baik Sekali	4
15	9	5	Baik Sekali	5
16	9	5	Baik Sekali	6
5	8	5	Baik Sekali	7
6	8	5	Baik Sekali	8
8	8	5	Baik Sekali	9
3	7	5	Baik Sekali	10
4	4	3	Sedang	11
9	4	3	Sedang	12
10	4	3	Sedang	13
11	4	3	Sedang	14
13	4	3	Sedang	15
14	4	3	Sedang	16
17	4	3	Sedang	17
18	4	3	Sedang	18
19	4	3	Sedang	19
20	4	3	Sedang	20

Kelompok Kontrol

No. Absen	Jumlah Tangkapan (30 detik)	Skor	Kategori	Ranking
9	18	5	Baik Sekali	1
15	18	5	Baik Sekali	2
7	17	5	Baik Sekali	3
2	16	5	Baik Sekali	4
17	13	5	Baik Sekali	5
13	10	5	Baik Sekali	6
1	9	5	Baik Sekali	7
6	6	4	Baik	8
12	5	4	Baik	9
14	5	4	Baik	10
3	4	3	Sedang	11
4	4	3	Sedang	12
5	4	3	Sedang	13
8	4	3	Sedang	14
10	4	3	Sedang	15
11	4	3	Sedang	16
16	4	3	Sedang	17
18	4	3	Sedang	18
19	4	3	Sedang	19
20	3	3	Sedang	20

Lampiran 11. Data Penelitian

Kelompok Eksperimen dengan Koordinasi Mata Tangan Tinggi (A1B1)

No. Absen	Skor Pretest	Nilai Pretest	Skor Posttest	Nilai Posttest	Gain Score Ternormalisasi
7	9	60.00	13	86.67	0.67
1	8	53.33	12	80.00	0.57
15	10	66.67	14	93.33	0.80
6	8	53.33	12	80.00	0.57
8	7	46.67	11	73.33	0.50
9	9	60.00	13	86.67	0.67
10	7	46.67	12	80.00	0.63
14	9	60.00	13	86.67	0.67
17	6	40.00	12	80.00	0.67
20	7	46.67	12	80.00	0.63

Kelompok Eksperimen dengan Koordinasi Mata Tangan Rendah (A1B2)

No. Absen	Skor Pretest	Nilai Pretest	Skor Posttest	Nilai Posttest	Gain Score Ternormalisasi
12	10	66.67	12	80.00	0.40
2	7	46.67	10	66.67	0.38
16	10	66.67	12	80.00	0.40
5	8	53.33	11	73.33	0.43
3	7	46.67	10	66.67	0.38
4	9	60.00	12	80.00	0.50
11	10	66.67	12	80.00	0.40
13	9	60.00	12	80.00	0.50
18	8	53.33	10	66.67	0.29
19	9	60.00	11	73.33	0.33

Kelompok Kontrol dengan Koordinasi Mata Tangan Tinggi (A2B1)

No. Absen	Skor Pretest	Nilai Pretest	Skor Posttest	Nilai Posttest	Gain Score Ternormalisasi
9	8	53.33	10	66.67	0.29
2	7	46.67	10	66.67	0.38
17	8	53.33	11	73.33	0.43
6	8	53.33	12	80.00	0.57
12	7	46.67	10	66.67	0.38
4	10	66.67	12	80.00	0.40
5	9	60.00	12	80.00	0.50
11	6	40.00	9	60.00	0.33
16	9	60.00	12	80.00	0.50
20	10	66.67	12	80.00	0.40

Kelompok Kontrol dengan Koordinasi Mata Tangan Rendah (A2B2)

No. Absen	Skor Pretest	Nilai Pretest	Skor Posttest	Nilai Posttest	Gain Score Ternormalisasi
15	9	60.00	13	86.67	0.67
7	9	60.00	12	80.00	0.50
13	8	53.33	12	80.00	0.57
1	7	46.67	11	73.33	0.50
14	8	53.33	11	73.33	0.43
3	9	60.00	11	73.33	0.33
8	6	40.00	11	73.33	0.56
10	8	53.33	12	80.00	0.57
18	9	60.00	12	80.00	0.50
19	8	53.33	10	66.67	0.29

Lampiran 12. Data Rangkuman Hasil Penelitian

No.	Kelompok			Gain Score Ternormalisasi
1	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.67
2	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.57
3	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.80
4	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.57
5	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.50
6	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.67
7	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.63
8	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.67
9	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.67
10	A ₁	B ₁	A ₁ B ₁	0.63
11	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.40
12	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.38
13	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.40
14	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.43
15	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.38
16	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.50
17	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.40
18	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.50
19	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.29
20	A ₁	B ₂	A ₁ B ₂	0.33
21	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.29
22	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.38
23	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.43
24	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.57
25	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.38
26	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.40
27	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.50

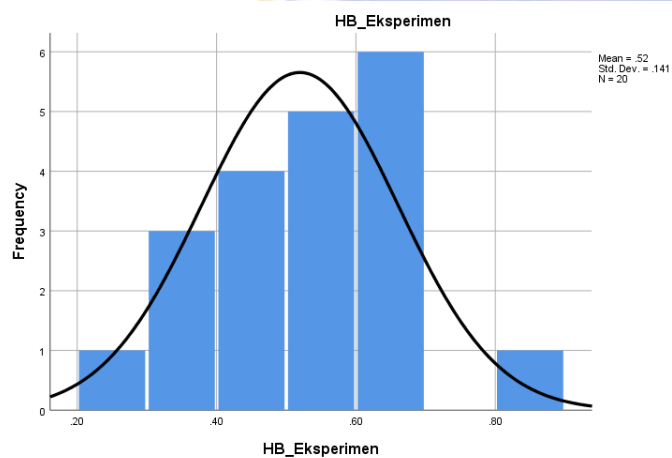
No.	Kelompok			Gain Score Ternormalisasi
28	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.33
29	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.50
30	A ₂	B ₁	A ₂ B ₁	0.40
31	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.67
32	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.50
33	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.57
34	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.50
35	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.43
36	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.33
37	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.56
38	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.57
39	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.50
40	A ₂	B ₂	A ₂ B ₂	0.29

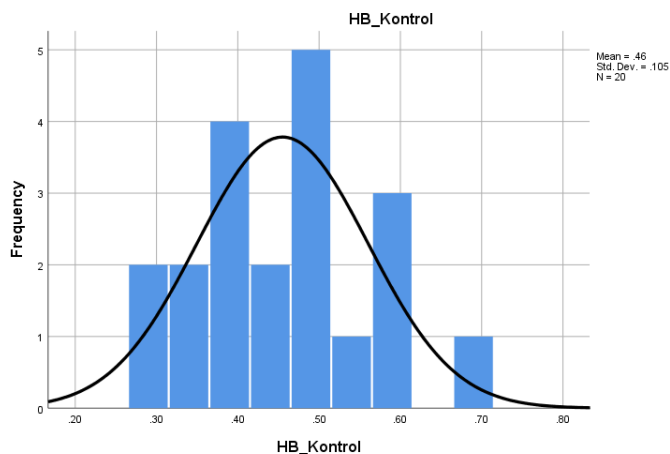
Lampiran 13. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

		HB_Eksperimen	HB_Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	20	20
Mean		.5195	.4550
Median		.5000	.4650
Mode		.67	.50
Std. Deviation		.14110	.10546
Variance		.020	.011
Minimum		.29	.29
Maximum		.80	.67

Histogram





Lampiran 14. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Model Pembelajaran

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	MP	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB	Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional	.151	20	.200*	.945	20	.297
	Model Pembelajaran Berbasis Masalah	.165	20	.156	.954	20	.428

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Koordinasi Mata Tangan

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	KMT	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB	Kordinasi Mata Tangan Tinggi	.122	20	.200*	.956	20	.470
	Kordinasi Mata Tangan Rendah	.149	20	.200*	.957	20	.477

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Interaksi Model Pembelajaran dengan Koordinasi Mata Tangan

		Tests of Normality					
	MP_KMT	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB	Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional_Kordinasi Mata Tangan Tinggi	.246	10	.087	.924	10	.388
	Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional_Kordinasi Mata Tangan Rendah	.206	10	.200*	.929	10	.437
	Model Pembelajaran Berbasis Masalah_Kordinasi Mata Tangan Tinggi	.184	10	.200*	.959	10	.773
	Model Pembelajaran Berbasis Masalah_Kordinasi Mata Tangan Rendah	.228	10	.152	.935	10	.498

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 15. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan Model Pembelajaran

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HB	Based on Mean	2.665	1	38	.111
	Based on Median	2.068	1	38	.159
	Based on Median and with adjusted df	2.068	1	34.595	.159
	Based on trimmed mean	2.587	1	38	.116

Berdasarkan Koordinasi Mata Tangan

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HB	Based on Mean	2.641	1	38	.112
	Based on Median	2.700	1	38	.109
	Based on Median and with adjusted df	2.700	1	36.947	.109
	Based on trimmed mean	2.673	1	38	.110

Berdasarkan Interaksi Model Pembelajaran dengan Koordinasi Mata Tangan

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HB	Based on Mean	.897	3	36	.452
	Based on Median	.665	3	36	.579
	Based on Median and with adjusted df	.665	3	30.943	.580
	Based on trimmed mean	.852	3	36	.475

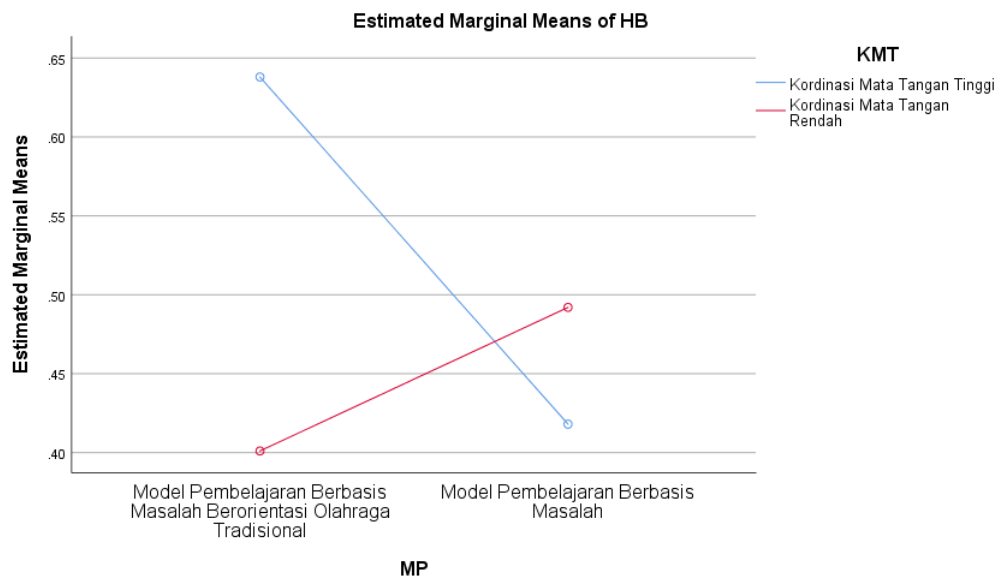
Lampiran 16. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil ANOVA 2 Jalur (H₁ dan H₂)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HB

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.350 ^a	3	.117	14.920	.000
Intercept	9.497	1	9.497	1215.034	.000
MP	.042	1	.042	5.323	.027
KMT	.066	1	.066	8.498	.006
MP * KMT	.242	1	.242	30.938	.000
Error	.281	36	.008		
Total	10.128	40			
Corrected Total	.631	39			

a. R Squared = .554 (Adjusted R Squared = .517)



Lampiran 17. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji t (H₃)

ANOVA

HB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.242	1	.242	35.380	.000
Within Groups	.123	18	.007		
Total	.365	19			

Lampiran 18. Output IBM SPSS 26.0 for Windows Hasil Uji t (H₄)

ANOVA

HB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.041	1	.041	4.710	.044
Within Groups	.158	18	.009		
Total	.200	19			



Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Membawa Surat Ijin Penelitian Di SD N 6 Batubulan



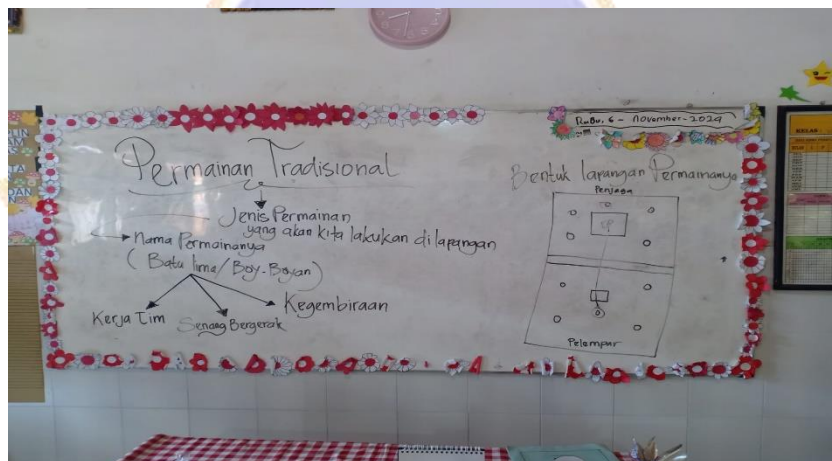
Gambar 2. Pembagian Kelas A dan B Random Sampling



Gambar 3. Foto Bersama Guru PJOK Kelas A dan Guru PJOK Kelas B



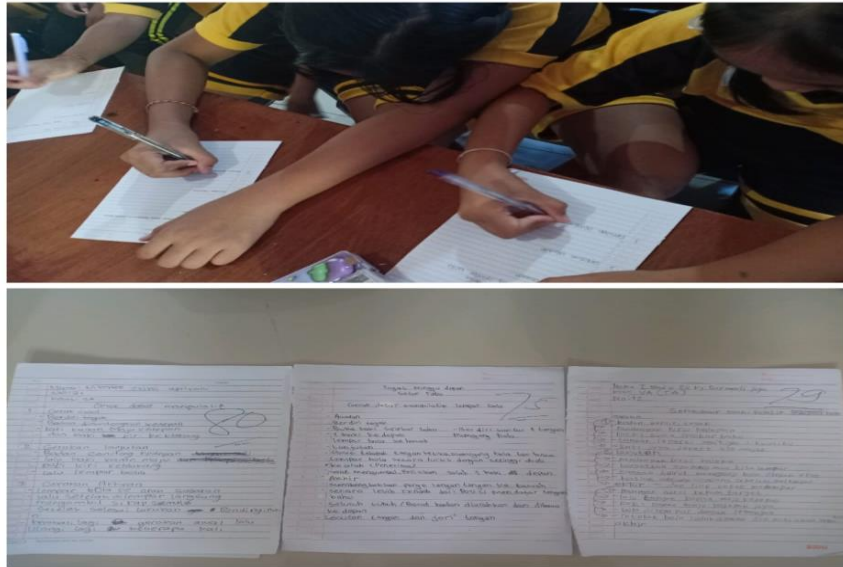
Gambar 4. Penerapan Pembelajaran di Kelas A Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional



Gambar 5. Penjelasan Materi



Gambar 6. Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Kelompok Belajar



Gambar 7. Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif





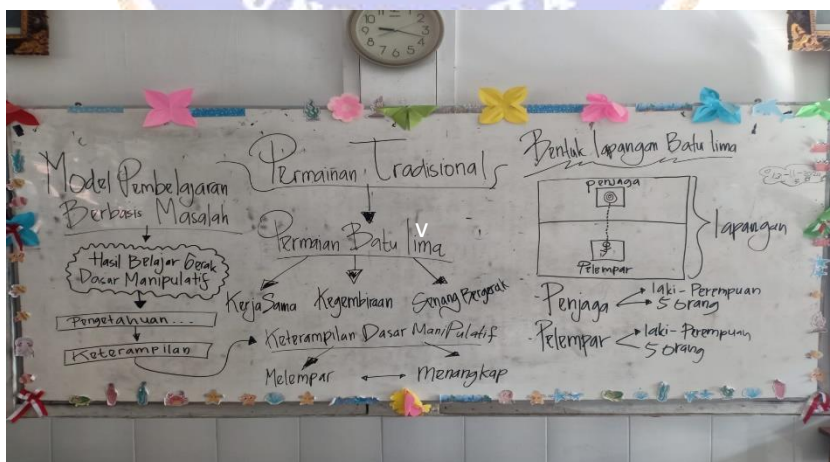
Gambar 8. Penerapan di Lapangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Olahraga Tradisional.



Gambar 9. Penilaian Hasil Belajar Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Lempar Pantul dan Tangkap (*Hand and Eye Cordination*)



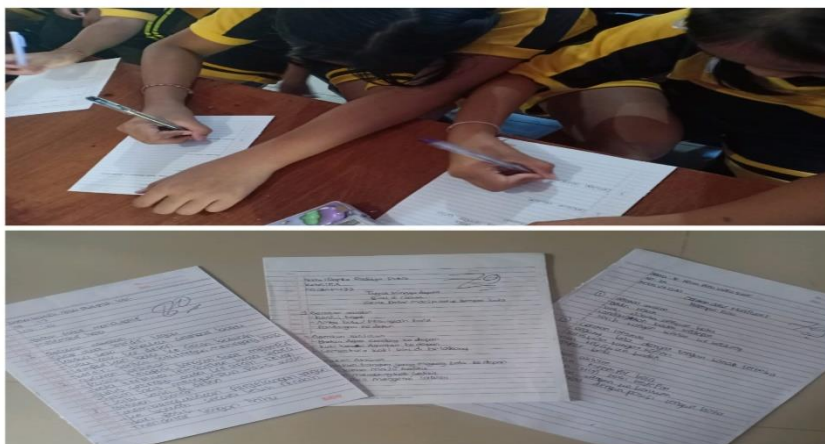
Gambar 10. Penerapan Pembelajaran di Kelas B Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)



Gambar 11. Penjelasan Materi



Gambar 12. Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Kelompok Belajar



Gambar 13. Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif



Gambar 14. Pratik Pemecahan masalah di lapangan



Gambar 15. Penilaian Hasil Belajar Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Lempar Pantul dan Tangkap (*Hand and Eye Cordination*)

RIWAYAT HIDUP



I Putu Gede Aryananda, lahir di kabupaten Gianyar pada tanggal 5 februari 2000 tepatnya di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari I Made Diartawan dan Ni Wayan Wolasasih berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 3 Sukawati, kecamatan sukawati kabupaten gianyar pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 2 Sukawati dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Blahbatuh dan lulus pada 2018, kemudian melanjutkan kuliah pendidikan S1 di program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, jurusan pendidikan olahraga, fakultas olahraga dan kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, dan lulus Pada akhir tahun 2022.

